

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.¹ karena peneliti mengumpulkan data dengan melakukan obserfasi, wawancara, dan didukung oleh dokumentasi.² Sedangkan Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)³

Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini dilaksanakan di Dusun Wailapia Desa Larike Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti sebagai pelaku dan pengumpul data. Maka peneliti senantiasa akan berhubungan dengan subjek yang akan diteliti. Kehadiran peneliti sebagai pelaku utama dilakukan secara terbuka, artinya status sebagai peneliti tujuan maupun kegiatan peneliti dalam melakukan observasi langsung dan wawancara sehingga dapat mengetahui apa yang diteliti.

¹Lekxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm.11.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hlm. 400.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 8.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

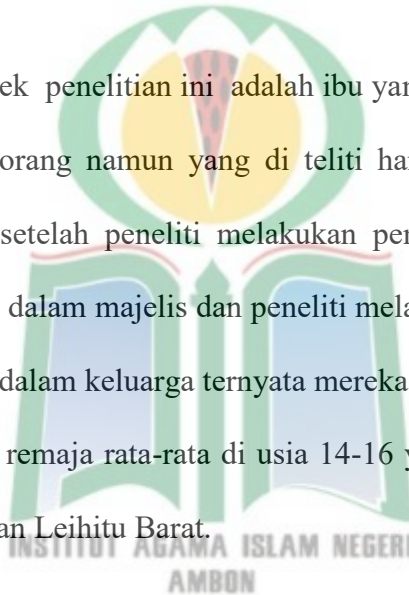
Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 11 November 2021.

b. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Dusun Wailapia Desa Larike Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

D. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah ibu yang mengikuti Majelis Taklim yang terdiri dari 30 orang namun yang diteliti hanya 6 ibu dan anak remaja mereka dikarenakan setelah peneliti melakukan pengamatan ternyata enam orang ini sangat aktif dalam majelis dan peneliti melakukan pengamatan terhadap keseharian mereka di dalam keluarga ternyata mereka dinilai baik, dan ibu 6 orang ini mempunyai anak remaja rata-rata di usia 14-16 yang ada di Dusun Wailapia Desa Larike Kecamatan Leihitu Barat.



E. Sumber dan Jenis Data

1. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data primer yang menjadi rujukan utama.⁴ Penelitian ini menggunakan Sumber data primer dari hasil wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini

⁴Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 42.

adalah: seorang ibu yang ada Di Dusun Wailapia Desa Larike Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang menunjang sumber data primer.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah seperti buku-buku, jurnal, artikel, dan internet yang menunjang atau mendukung penelitian ini.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman pendengaran, peraba, dan pengecap. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan geografis, keadaan yang ada di lapangan.
2. Wawancara (interview) adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari informan saat berlangsung dilokasi penelitian.
3. Dokumentasi yaitu yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dianggap penting yang ada dilokasi penelitian.

⁵Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm.27.

G. Analisis Data

Analisis yang dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁶ Reduksi data yaitu laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan lebih sederhana tentang hasil pengamatan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

2. Penyajian Data (Data Display)

Data yang direduksi, diklasifikasi berdasarkan kelompok-kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahannya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.⁷

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 92.

⁷Lihat Miles, M.B. dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Tjetjep Rohendi (Cet. 3; Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 32.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dipahami bahwa penarikan kesimpulan adalah menyederhanakan kalimat yang menjadi inti pokok pembahasan berdasarkan data yang didapatkan dari lapangan penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif tidak melakukan pemeriksaan keabsahan instrumen, tetapi pemeriksaan keabsahan data. “Nusa putra dalam bukunya metode penelitian: kualitatif Pendidikan menjelaskan, untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan empat indikator, yaitu: (1) kredibilitas, (2) keteralihan atau transferability, (3) kebergantungan, dan (4) kepastian”.⁸

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan kendala (reabilitas). Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun, dan triangulasi. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.⁹

I. Tahap Penelitian

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

⁸Nusa putra, *metode penelitian: kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013), hlm 203.

⁹Nurul Aini, Ibnu Nasikin, dan Zumrotul Bariroh, *Montase dan Pembelajaran: montase sebagai pembangunan daya fikir dan kreatifitas anak usia dini*, (Uwais Inspirasi Indonesia, Oktober 2018), hlm 73.

- a) Pengajuan judul proposal ke jurusan, dalam hal ini jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- b) Konsultasi proposal kepada pembimbing.
- c) Melakukan kegiatan Pustaka yang sesuai dengan judul.
- d) Menyusun metode penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Mengurus surat izin penelitian kepada dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN ambon, pemerintah daerah dan diteruskan pemerintah dusun Wailapia.
- b. Pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan dengan cara:
 - 1) Melakukan wawancara kepada subyek penelitian dalam hal ini, ketua majelis taklim, anggota majelis taklim, tokoh masyarakat, tokoh agama kepala Dusun Wailapia Kecamatan Leihitu Barat.
 - 2) Menggali data dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh.

3. Tahap penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penyelesaian yaitu:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.

Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- b. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji.

- c. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

